Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)
Vol. 4, No. 5, Oktober 2026
E-ISSN 2985-3346

PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PENDAMPINGAN DAN BANTUAN PERALATAN PENUNJANG BELAJAR BIMBINGAN BELAJAR GRATIS BAGI SISWA SD DI KELURAHAN DAMAI BALIKPAPAN

ENHANCING STUDENTS' LEARNING INTEREST THROUGH MENTORING AND FREE TUTORING SUPPORT EQUIPMENT FOR ELEMENTARY STUDENT IN DAMAI VILLAGE, BALIKPAPAN

Miswaty[1]*, Marlinda Waty[2], Dian Saripujiana[3], Misna Ariani[4]
[1,3]Akuntansi, Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia
[2,4] Manajemen, Universitas Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia
[1*]Email Corresponding Author: miswaty@uniba-bpn,ac,id*
[2]Email: marlinda@uniba-bpn.ac.id
[3]Email: diansaripujiana@uniba-bpn.ac.id
[4]Email: misna.ariani@uniba-bpn.ac.id

Article History:
Received: September 05th, 2026
Revised: October 10th, 2026
Published: October 15th, 2026

Abstract: *This Community Service (PKM) initiative aims to boost the learning interest and motivation of elementary school students through free tutoring sessions in Damai Urban Village, Balikpapan City. The program provides academic support in Mathematics and English tailored to the students' needs. The activities involve presenting material, explaining concepts, guiding students through exercises, facilitating discussions and question and answer sessions, and evaluating student comprehension. The service team provides direct guidance and fosters an interactive learning environment to encourage active student participation. In addition to academic support, the team provided plastic floor mats for students to sit on during the sessions. This contribution supports the provision of basic facilities that create a more comfortable, clean, and conducive learning atmosphere. The results demonstrate the students' enthusiasm and engagement in the tutoring program, particularly when receiving direct assistance in understanding and solving Mathematics and English problems.*

Keywords:
Free tutoring;
Learning interest;
Mathematics;
English,;
Elementary school students;
Community service

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar melalui kegiatan bimbingan belajar gratis di Kelurahan Damai, Kota Balikpapan. PKM pendampingan mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris sesuai dengan kebutuhan siswa. Metode kegiatan meliputi pemberian materi, penjelasan konsep, pendampingan siswa dalam mengerjakan soal, diskusi, tanya jawab dan evaluasi pemahaman

siswa. Tim pengabdian memberikan pendampingan secara langsung dan menciptakan suasana belajar yang interaktif agar siswa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran. Selain kegiatan akademik, tim pengabdian juga memberikan bantuan berupa karpet plastik yang digunakan sebagai alas duduk siswa selama mengikuti bimbingan belajar. Pemberian karpet plastik merupakan bentuk dukungan terhadap penyediaan fasilitas sederhana yang menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman, bersih, dan kondusif. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya antusiasme dan keterlibatan siswa dalam mengikuti bimbingan belajar, terutama ketika siswa memperoleh pendampingan secara langsung dalam memahami dan menyelesaikan soal Matematika dan Bahasa Inggris.

Kata Kunci: bimbingan belajar gratis, minat belajar, matematika;bahasa Inggris, siswa sekolah dasar, pengabdian kepada masyarakat.
;
.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia . Pendidikan dasar memiliki posisi strategis karena pada tahap ini siswa membangun kemampuan membaca, menulis, berhitung, memahami konsep dasar Matematika, serta mulai mengenal berbagai keterampilan lain yang diperlukan untuk jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, proses pembelajaran pada tingkat sekolah dasar tidak hanya membutuhkan kegiatan pembelajaran di sekolah, tetapi juga dukungan dan pendampingan belajar di luar jam sekolah (Syarifuddin et al., 2025).

Dalam proses pendidikan, minat belajar menjadi salah satu aspek penting karena berkaitan dengan perhatian, ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang memiliki ketertarikan terhadap kegiatan belajar cenderung lebih aktif mengikuti kegiatan, mengajukan pertanyaan, menyelesaikan latihan dan berusaha memahami materi yang diberikan. Sebaliknya, rendahnya minat belajar menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang memiliki dorongan untuk menyelesaikan tugas pembelajaran, Bhoke et al., 2026; Febrianti et al., 2026.

Salah satu bentuk kegiatan yang digunakan untuk memberikan dukungan belajar kepada siswa adalah bimbingan belajar. Bimbingan belajar memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh penjelasan tambahan, latihan dan pendampingan sesuai dengan kebutuhan mereka. Wahidah et al., (2024) menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar digunakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa SD dan SMP. Kegiatan bimbingan belajar juga memberikan ruang kepada siswa untuk memperoleh pendampingan secara lebih intensif dibandingkan dengan pembelajaran reguler di kelas .

Program bimbingan belajar gratis juga menjadi bentuk pengabdian kepada masyarakat yang memberikan akses pembelajaran tambahan kepada anak-anak tanpa membebani orang tua dengan biaya tambahan (Aritonang et al., 2025; Khosiah et al., 2025). Fulqihayati et al., (2024) secara khusus melaporkan kegiatan bimbingan belajar gratis sebagai upaya meningkatkan minat belajar anak di masyarakat. Sementara itu, (Sari & Miftah, 2024) menunjukkan bahwa program

bantuan belajar gratis melalui rumah belajar masyarakat menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan.

Kemampuan dasar membaca, menulis dan berhitung atau calistung merupakan bagian penting dalam pendidikan sekolah dasar. Siswa yang belum menguasai kemampuan tersebut akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran lainnya. (Yuniati et al., 2024) melaksanakan program bimbingan belajar calistung gratis bagi siswa sekolah dasar dan menempatkan peningkatan kompetensi literasi dan numerasi sebagai tujuan kegiatan. Program tersebut memberikan bimbingan kepada siswa kelas I sampai kelas VI setelah kegiatan sekolah. Hasil penelitian (Syafriza et al., 2023) juga menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar membantu meningkatkan kemampuan calistung siswa sekolah dasar. Kegiatan tersebut dilakukan melalui pengelompokan siswa berdasarkan kesulitan yang dialami, sehingga proses pendampingan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Setelah proses bimbingan, kemampuan siswa menunjukkan peningkatan. Selain calistung, Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep dan latihan secara berkelanjutan. Sebagian siswa membutuhkan penjelasan tambahan ketika menghadapi materi dan soal Matematika. Oleh karena itu, kegiatan bimbingan belajar dalam program pengabdian ini juga memberikan pendampingan kepada siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan soal Matematika.

Bahasa Inggris juga menjadi salah satu materi yang diberikan dalam kegiatan bimbingan belajar. Pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar perlu dilakukan melalui pendekatan yang menarik, sederhana dan sesuai dengan karakteristik anak. (Anggrarini et al., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran visual dalam pembelajaran Bahasa Inggris membantu meningkatkan kemampuan siswa sekolah dasar. Kegiatan tersebut menggunakan observasi, pre-test, post-test dan wawancara untuk melihat perkembangan kemampuan siswa. Pelatihan Bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar dengan menggunakan media gambar. Materi diberikan melalui topik yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti angka, hari, bulan, buah, hewan dan benda-benda yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan Bahasa Inggris setelah pelatihan. Pembelajaran yang menyenangkan juga memiliki peran penting dalam membangun keterlibatan siswa. Pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan meningkatkan antusiasme, rasa percaya diri dan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Belajar Bahasa Inggris melalui program *Fun English Day* menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris dengan pendekatan interaktif dan menyenangkan meningkatkan keberanian siswa menggunakan kosakata Bahasa Inggris serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan pendampingan belajar yang memberikan tambahan kesempatan belajar kepada siswa sekolah dasar. Kelurahan Damai, Balikpapan menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa bimbingan belajar gratis. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan tim dosen sebagai fasilitator dan pendamping siswa. Program bimbingan belajar dilaksanakan dua kali dalam satu minggu, yaitu setiap hari Senin dan Rabu, dengan sesi pagi dan sore. Materi pembelajaran meliputi membaca, menulis, berhitung, Matematika dan Bahasa Inggris. Selain

memberikan pendampingan akademik, tim pengabdian juga memberikan bantuan berupa karpet plastik yang digunakan sebagai alas duduk siswa selama mengikuti kegiatan (Ramadhani et al., 2026; Sobirudin & Nur, 2024).

Pemberian karpet plastik tersebut merupakan bagian dari dukungan terhadap lingkungan belajar. Dengan tersedianya alas duduk, siswa mengikuti kegiatan secara lebih tertib dan nyaman. Lingkungan belajar yang mendukung diharapkan membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga siswa lebih mudah berkonsentrasi dan terlibat dalam kegiatan. Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar melalui pelaksanaan bimbingan belajar gratis di Kelurahan Damai Balikpapan, meningkatkan kemampuan dasar calistung, membantu pemahaman siswa terhadap Matematika dan Bahasa Inggris, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman, interaktif dan menyenangkan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam jangka waktu 3 bulan melalui tahapan kegiatan yang dirancang secara terencana dan berkesinambungan. Rangkaian kegiatan diawali dengan tahap persiapan, meliputi koordinasi tim, penyusunan jadwal pelaksanaan, penyiapan tenaga pendamping atau mentor, serta penyusunan bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dilakukan pemetaan kondisi awal peserta melalui wawancara sederhana dengan siswa serta orang tua. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan awal siswa dan mengidentifikasi materi matematika dan Bahasa Inggris yang masih menjadi kendala bagi peserta.

Setelah proses identifikasi kebutuhan dilakukan, kegiatan dilanjutkan dengan pendaftaran siswa ditemani orang tua untuk mencatat data anak. Interaksi pembelajaran antara mentor dan siswa dilaksanakan secara langsung dengan pendampingan. Selama proses pendampingan, siswa memperoleh penjelasan materi, latihan soal, serta bantuan dalam menyelesaikan permasalahan matematika dan Bahasa Inggris sesuai dengan tingkat pemahamannya. Pada akhir program dilakukan evaluasi untuk mengetahui perkembangan hasil belajar peserta. Evaluasi tersebut dilakukan melalui post-test dan penelaahan perkembangan masing-masing siswa berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Peserta kegiatan merupakan 30 siswa sekolah dasar pada jenjang kelas yaitu kelas I, II, III, IV dan V, yang bertempat tinggal di kelurahan Damai, Kecamatan Balikpapan Kota, Balikpapan, Kalimantan Timur. Jadwal bimbingan belajar dua kali seminggu pada hari Senin dan Rabu pagi jam 09.00 WITA. Mempertimbangkan jumlah pendamping dan mentor bimbingan belajar yang terbatas maka jumlah pendaftar dibatas.

Data hasil kegiatan berupa kehadiran, pengerjaan soal dan test setiap per 3 bulan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif dengan melihat hasil yang diperoleh peserta menjadi salah satu dasar untuk melihat perkembangan kemampuan matematika dan Bahasa Inggris siswa. Hasil

tersebut kemudian dipadukan dengan temuan observasi, hasil wawancara, serta dokumentasi dan catatan mentor selama proses pendampingan. Dengan demikian, analisis yang dilakukan memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai perkembangan kemampuan peserta serta pelaksanaan program bimbingan belajar gratis yang telah diberikan.

HASIL

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan secara rutin sebanyak dua kali dalam satu minggu, yaitu setiap hari Senin dan Rabu, dengan pelaksanaan pada sesi pagi dan sore. Pembagian waktu tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan sesuai dengan waktu yang tersedia. Pelaksanaan secara rutin juga memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk melakukan pendampingan secara berkelanjutan sehingga siswa tidak hanya memperoleh pembelajaran satu kali, tetapi mengikuti proses belajar secara bertahap.

1. Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Pada setiap pertemuan, kegiatan diawali dengan persiapan siswa dan pendamping, dilanjutkan dengan penyampaian materi pembelajaran. Tim pengabdian memberikan materi dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar. Setelah penyampaian materi, siswa diberikan latihan untuk mengetahui sejauh mana materi dipahami. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan metode penjelasan, tanya jawab, diskusi, latihan soal, dan pendampingan secara langsung. Siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi diberikan penjelasan tambahan dan dibimbing secara individual maupun kelompok. Pendekatan tersebut menciptakan interaksi yang lebih dekat antara siswa dan tim pengabdian.

Hasil pengamatan selama pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa siswa mengikuti kegiatan dengan antusias. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga terlibat dalam mengerjakan latihan, menjawab pertanyaan, bertanya mengenai materi yang belum dipahami, dan berdiskusi dengan pendamping. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar memberikan ruang kepada siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Pendampingan Membaca, Menulis, dan Berhitung (Calistung)

Pendampingan calistung menjadi salah satu bagian penting dalam kegiatan PKM. Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung merupakan kemampuan dasar yang diperlukan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran pada tingkat sekolah dasar.Pada kegiatan membaca, siswa diberikan latihan membaca kata, kalimat, dan bacaan sederhana sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pendamping membantu siswa memperbaiki pelafalan dan memahami isi bacaan. Pada kegiatan menulis, siswa diberikan latihan menulis huruf, kata, kalimat, serta menjawab pertanyaan sederhana. Sementara itu, pada kegiatan berhitung siswa diberikan latihan mengenal angka dan melakukan operasi hitung dasar.

Pendampingan dilakukan secara bertahap sehingga siswa mengikuti kegiatan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Siswa yang masih mengalami kesulitan memperoleh perhatian dan pendampingan lebih lanjut. Melalui kegiatan tersebut, siswa menkan kesempatan untuk memperkuat kemampuan dasar yang diperlukan dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

3. Pendampingan Mata Pelajaran Matematika

Matematika menjadi salah satu materi yang menkan perhatian dalam kegiatan bimbingan belajar. Materi diberikan berdasarkan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Tim pengabdian memberikan penjelasan konsep secara sederhana kemudian memberikan contoh soal yang dikerjakan oleh siswa. Setelah memperoleh penjelasan, siswa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan soal secara mandiri. Tim pengabdian mendampingi siswa yang mengalami kesulitan dan memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah penyelesaian soal. Dengan demikian, siswa tidak hanya diarahkan untuk memperoleh jawaban yang benar, tetapi juga memahami proses penyelesaian soal. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan keterlibatan dalam mengerjakan latihan Matematika. Beberapa siswa juga mulai berani mengajukan pertanyaan ketika menemukan soal yang belum dipahami. Pendampingan secara langsung membantu siswa memperoleh penjelasan sesuai dengan kesulitan yang dihadapi.

4. Pendampingan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Selain Matematika, kegiatan bimbingan belajar juga memberikan pendampingan Bahasa Inggris. Materi Bahasa Inggris diberikan secara sederhana dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa sekolah dasar. Kegiatan dilakukan melalui pengenalan kosakata, membaca kata sederhana, memahami arti kata, serta latihan penggunaan kosakata dalam kalimat. Metode pembelajaran dilakukan secara interaktif agar siswa tidak merasa bahwa Bahasa Inggris merupakan materi yang sulit. Siswa diberikan kesempatan untuk mengucapkan kosakata, menjawab pertanyaan, dan mengikuti latihan yang diberikan oleh pendamping. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif kepada siswa. Siswa juga memiliki kesempatan untuk bertanya mengenai kosakata atau materi yang belum dipahami. Interaksi langsung antara pendamping dan siswa membantu menciptakan suasana belajar yang lebih komunikatif.



Gambar 1 Pendampingan belajar

5. Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar

Salah satu hasil yang terlihat selama pelaksanaan kegiatan adalah meningkatnya antusiasme dan keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Hal tersebut terlihat dari kesediaan siswa untuk mengikuti kegiatan, mengerjakan latihan, menjawab pertanyaan, bertanya ketika mengalami kesulitan, serta mengikuti arahan pendamping. Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan secara rutin memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun kebiasaan belajar. Siswa memperoleh pengalaman bahwa belajar tidak hanya dilakukan melalui kegiatan formal di sekolah, tetapi juga dilakukan melalui kegiatan pendampingan yang bersifat interaktif dan menyenangkan.

Pemberian motivasi juga menjadi bagian dari kegiatan. Tim pengabdian memberikan apresiasi terhadap usaha siswa dalam menyelesaikan latihan dan mendorong siswa untuk tidak takut melakukan kesalahan. Pendekatan tersebut diharapkan meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar secara lebih terukur, evaluasi dilakukan dengan menggunakan ujian setiap akhir bulan. Aspek yang diamati meliputi kehadiran, perhatian terhadap materi, keaktifan bertanya, keberanian menjawab pertanyaan, kemampuan menyelesaikan tugas, dan ketekunan mengikuti kegiatan.

6. Penyediaan Fasilitas Belajar melalui Sumbangan Karpet Plastik

Selain memberikan pendampingan akademik, tim PKM juga memberikan sumbangan berupa karpet plastik yang digunakan sebagai alas duduk siswa selama mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Bantuan tersebut merupakan salah satu bentuk dukungan terhadap penyediaan fasilitas belajar sederhana di lokasi kegiatan.

Karpet plastik digunakan sebagai alas duduk agar siswa mengikuti kegiatan dalam kondisi yang lebih nyaman dan tertata. Keberadaan fasilitas tersebut juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih bersih dan kondusif. Dengan demikian, kegiatan PKM tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek akademik, tetapi juga memberikan dukungan terhadap lingkungan fisik tempat siswa belajar.

Pemberian karpet plastik merupakan bentuk kepedulian sosial tim pengabdian kepada masyarakat. Meskipun merupakan fasilitas sederhana, keberadaannya mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan karena siswa memiliki tempat yang lebih layak untuk duduk dan mengikuti proses pembelajaran.



Gambar 2 Penyerahan alat penunjang belajar

7. Partisipasi Siswa dalam Kegiatan

Partisipasi siswa menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan keterlibatan melalui kehadiran, mengikuti arahan pendamping, mengerjakan latihan, menjawab pertanyaan, bertanya, dan berdiskusi.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pagi dan sore hari juga memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk mengikuti bimbingan belajar. Pelaksanaan pada hari Senin dan Rabu secara rutin memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pendampingan secara berkelanjutan.

Interaksi antara siswa dan tim pengabdian menciptakan suasana belajar yang lebih terbuka. Siswa memiliki kesempatan untuk menyampaikan kesulitan yang dialami tanpa merasa takut atau malu. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor pendukung dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

8. Dampak Kegiatan bagi Siswa

Pelaksanaan bimbingan belajar gratis memberikan beberapa manfaat bagi siswa sekolah dasar di Kelurahan Damai. Dari aspek akademik, siswa memperoleh tambahan pendampingan dalam kemampuan calistung, Matematika, dan Bahasa Inggris. Dari aspek nonakademik, siswa memperoleh kesempatan untuk membangun keberanian bertanya, berkomunikasi, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas secara mandiri.

Kegiatan ini juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif karena siswa menkan perhatian langsung dari tim pengabdian. Pendampingan secara individual maupun kelompok memungkinkan siswa memperoleh bantuan sesuai dengan kesulitan yang dihadapi.

Dukungan fasilitas berupa karpet plastik juga memberikan manfaat terhadap kenyamanan siswa selama mengikuti kegiatan. Dengan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan tertata, proses bimbingan belajar berlangsung dengan lebih baik.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan belajar secara langsung menciptakan interaksi pembelajaran yang lebih dekat antara siswa dan pendamping. Siswa memperoleh kesempatan untuk menyampaikan kesulitan secara langsung dan menkan penjelasan sesuai dengan kebutuhan mereka. Kegiatan calistung memberikan penguatan terhadap kemampuan dasar siswa, sedangkan pendampingan Matematika dan Bahasa Inggris memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperdalam materi yang dipelajari di sekolah. Penggunaan metode penjelasan, latihan, tanya jawab, dan diskusi menjadikan siswa lebih aktif selama kegiatan. Dari sisi motivasi, suasana belajar yang interaktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang berbeda. Pemberian apresiasi dan motivasi juga membantu membangun keberanian siswa untuk bertanya dan mencoba menyelesaikan latihan.

Dukungan fasilitas berupa karpet plastik melengkapi kegiatan akademik yang diberikan. Fasilitas tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan kegiatan pembelajaran juga perlu didukung oleh lingkungan belajar yang nyaman. Dengan demikian, kegiatan PKM di Kelurahan Damai tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan akademik, tetapi juga memberikan perhatian terhadap kenyamanan dan kondisi lingkungan belajar siswa. Kegiatan ini diharapkan terus dikembangkan melalui pendampingan yang berkelanjutan dan evaluasi yang lebih terukur.

Evaluasi selanjutnya menggunakan instrumen penilaian minat belajar, kemampuan calistung, serta hasil belajar Matematika dan Bahasa Inggris sebelum dan sesudah mengikuti program. Data tersebut menjadi dasar untuk mengetahui perubahan yang terjadi secara lebih objektif sekaligus menjadi bahan pengembangan program pengabdian berikutnya.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dasar di masyarakat. Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan secara rutin dua kali dalam satu minggu, yaitu setiap hari Senin dan Rabu pada sesi pagi dan sore, dengan sasaran siswa sekolah dasar di Kelurahan Damai.

Pelaksanaan kegiatan meliputi pendampingan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (calistung), serta pendampingan mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris. Metode pembelajaran dilakukan melalui penyampaian materi, pemberian contoh, latihan soal, tanya jawab, diskusi, dan pendampingan secara langsung. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme dan keterlibatan yang baik dalam mengikuti kegiatan. Siswa memperoleh kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, mengerjakan latihan, dan menkan bantuan ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Selain pendampingan akademik, tim PKM memberikan bantuan berupa karpet plastik sebagai alas duduk siswa. Bantuan tersebut mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih nyaman, bersih, dan kondusif sehingga siswa mengikuti kegiatan dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, kegiatan bimbingan belajar gratis memberikan manfaat dalam memberikan pendampingan akademik sekaligus mendorong minat, motivasi, dan keberanian siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini juga menjadi bentuk nyata kepedulian perguruan tinggi terhadap kebutuhan pendidikan masyarakat. Keberlanjutan program bimbingan belajar dan evaluasi secara berkala diharapkan semakin memperkuat kemampuan dasar siswa, khususnya calistung, Matematika, dan Bahasa Inggris, serta membangun kebiasaan belajar yang positif bagi siswa sekolah dasar di Kelurahan Damai Balikpapan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim Pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masarakat di kelurahan Damai Balikpapan. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Kelurahan Damai, Kota Balikpapan, yang telah memberikan dukungan dan kesempatan sehingga kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan dengan baik. Terima kasih juga disampaikan kepada para siswa sekolah dasar di Kelurahan Damai yang telah berpartisipasi secara aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung. Tim pengabdian juga menyampaikan apresiasi kepada pihak perguruan

tinggi, rekan-rekan dosen, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam persiapan, pelaksanaan, dan pendampingan kegiatan. Dukungan yang diberikan, baik dalam bentuk tenaga, pemikiran, maupun fasilitas berupa karpet plastik sebagai alas duduk siswa, telah membantu menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan kondusif.

Semoga kerja sama dan dukungan dari seluruh pihak terus terjalin sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan pendampingan belajar anak sekolah dasar, dilaksanakan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat di Kelurahan Damai, Kota Balikpapan.

DAFTAR REFERENSI

Anggrarini, N., Wati, A., & Lorentza, L. P. (2024). *Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa SD di Desa Kedokanbunder Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Visual*. *6*.

Aritonang, U. E., Silaban, J., Siregar, C. E., Silaban, P. M., & Siagaian, Y. A. (2025). Pelaksanaan Bimbingan Belajar Gratis Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Simpang Empat Kec. Simpang Empat Kab. Asahan. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 321–330. https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v3i2.802

Bhoke, W., Carmelita, M., Wangge, T., Bela, M. E., & Wewe, M. (2026). *Pendampingan Belajar Anak Usia Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar di Kelurahan Ngedukelu*. *6*(1), 492–499.

Febrianti, H. W. R., Nurfalah, I. H. C., Zahra, A., Muslihat, Z., Naharani, N., Naibaho, N. M., & Oktiwanti, L. (2026). Implementasi Metode Drill Stick Learning pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Bimbingan Belajar Membaca , Menulis , dan. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*(2), 743–758.

Fulqihayati, N. N., Ayu, D., & Hernahadini, N. (2024). Meningkatkan motivasi belajar anak berdasarkan minat melalui bimblove di desa Nanjung RW 04 dan RW 09. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 133–149.

Khosiah, Sudarwo, R., Anam, K., Setiawan, I., & Handayani, M. (2025). Pedampingan Mahasiswa pada Program PLP I di Sekolah Dasar Negeri 26 Mataram. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 444–455.

Ramadhani, B. P., Hasibuan, U. M., Gunawan, N. S., & Siregar, F. D. (2026). Implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai bercanda mengarah pada bullying verbal di SMP. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *4*(4), 1715–1723.

Sari, I. P., & Miftah, Z. (2024). Program bantuan belajar gratis melalui rumah belajar masyarakat (RBM). *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, *07*(01), 6–15.

Sobirudin, A. L., & Nur, D. I. (2024). Peningkatan Minat Belajar Siswa Tingkat Sekolah Dasar melalui Bimbingan Belajar Hybrid Learning di Kelurahan Penjaringan Sari. *El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(3), 1368–1376.

https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i3.1440

Syafriza, A. A., Junanto, M. W., Fadilah, E. A., Hanif, M. N., Zahroh, F., Munawaroh, I., Azzahro, S., Mufarida, N. A., & Syamsudin, M. (2023). Analisis Peningkatan Kemampuan Calistung Melalui Bimbingan Belajar. *Edukasi*, *15*(02), 307–322.

Syarifuddin, Prastiwi, T., Maharani, M., Yuwono, W., & Janah, M. (2025). Pendampingan peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa SDN Inpres Tala Ambalawali Kabupaten Bima dengan Pendekatan Lingkungan yang Inklusif. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*, 248–258.

Wahidah, Zaitun, S., Mustaqimah, U., Sumiati, Noorsa'adatina, Winda, Fajrianor, M., Maulana, M. F., Rizky, M., & Rahman, A. (2024). Optimalisasi Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD di Desa Sungai Kambat. *Kayuh Baimbai : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *01*(03), 56–62.

Yuniati, I., Suyuthi, H., & Gunawan, H. (2024). Pembelajaran Calistung (membaca, menulis dan berhitung) untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pada siswa SD Muhammadiyah 2 Pendakian Kota Bengkulu. *Jurnal Al-Maun Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 130–140.